

---

## **Tantangan dan Solusi Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab**

**Saepudin\*, Nur Laili, Abdul Azis**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

\*Corresponding Author: [220406027.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:220406027.mhs@uinmataram.ac.id)

### **Article History**

Received : September 06<sup>th</sup>, 2024

Revised : Oktober 17<sup>th</sup>, 2024

Accepted : November 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** Dalam proses belajar mengajar tentunya tidak bisa terlepas dari komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Salah satunya ialah media itu sendiri yang merupakan sarana penyampai pesan kepada peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya media pembelajaran, membawa pengaruh bagi dunia pendidikan. Akan tetapi dibalik hal itu media sebagai sarana pembelajaran tentunya mempunyai tantangan yang begitu besar yang harus dihadapi bersama. Pemilihan media yang tepat merupakan salah satu solusi terhadap tantangan yang dapat dilakukan bagi para pendidik untuk dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar. Dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran tentunya seorang pendidik harus memperhatikan keakuratan dan perinsip pemilihan media yang akan digunakan tersebut, dalam arti seorang pendidik dalam memilih media pembelajaran harus melihat apakah media tersebut sesuai atau tidaknya baik bagi peserta didik ataupun lingkungan belajar. Dari uraian tersebut pendidik mempunyai peran yang begitu besar. Tentunya dalam pemilihan media pembelajaran oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk cermat, cakap, kreatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga diperlukan sebuah pelatihan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam penggunaan media pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

**Keyword:** Tantangan dan solusi dalam pengembangan media pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Di dalam dunia pendidikan yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan yaitu proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa unsur penting seperti adanya Pendidik, Peserta didik atau bahkan media pembelajaran itu sendiri yang mempunyai peran dalam menjembatani untuk tercapainya tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Berbicara masalah dalam pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab. Guru Bahasa Arab harus memiliki kesadaran yang menyeluruh tentang teknologi dan aplikasinya dalam pendidikan. Selain itu, mereka harus mampu mengatasi keterbatasan akses siswa terhadap teknologi. Guru Bahasa Arab juga harus mencari dan menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sumber belajar Bahasa Arab (Betty Muli Rosa Bustam dkk, 2024). Dari penjelasan di atas bahwa proses pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa unsur penting didalamnya. Seperti guru sebagai penyampai atau pengirim

pesan. Dan peserta didik sebagai penerima pesan, informasi atau keahlian yang disampaikan oleh guru atau yang dimiliki oleh peserta didik. Yang terakhir adalah Media Pembelajaran yang digunakan untuk membantu efektifitas dan efisiensi selama proses pembelajaran (Munir, 2017)

Dewasa ini perkembangan Teknologi pendidikan mengalami sebuah perubahan yang begitu cepat khususnya di dunia pendidikan. Dalam pemanfaatannya teknologi pendidikan seringkali menghadapi problem (Amin Akbar, 2019). Dalam hal ini tentunya media sebagai alat pembelajaran juga tentunya tidak lepas dari kelebihan dan kekurangannya. Dan tantangan dalam penerapannya sebagai media pembelajaran yang membutuhkan solusi dan pengembangan sehingga peran guru dalam memilih dan mendesain media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sangatlah dibutuhkan demi mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena pentingnya peran guru dibutuhkan peran guru yang maksimal dan cakap tentunya dalam penggunaan media, tentunya keterampilan

tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan pelatihan seperti seminar media pembelajaran Workshop dan lain sebagainya

Oleh karena itu peran Media sebagai sebuah alat pembelajaran sangatlah penting dan sangat perlu untuk diperhatikan khususnya perannya di dalam Dunia pendidikan. Dalam hal ini Kedudukan Media dalam sistem pembelajaran yang dimana sistem merupakan satu kesatuan komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Kalau pembelajaran dianggap sebagai suatu sistem, maka didalamny harus ada komponen komponen yang membentuknya. Komponen komponen yang harus ada didalam sistem pembelajaran? Duap pernyataan ini perlu ddipahami oleh perancang media pembelajaran, Sebab bukan saja media merupakan terkait dengan komponen lainnya, akan tetapi juga dengan media akan memahami prinsip-prinsip yang secara umum harus diperhatikan baik dalam merancang ataupun menggunakannya

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah jenis penelitian kepeustakaan yang merupakan metode penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai literature yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang berupa makalah, buku atau tulisan. Tujuan metode penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data dan informasi dari berbagai macam matrial yang terdapat di perputakaan, kemudian hasilnya dijadikan sebagai dasar dan alat utama untuk kegiatan di lapangan (kartini, 1986).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keterbatasan Akses Teknologi**

Berbicara masalah keterbatasan akses tidak lepas dari kelemahan dari teknologi dalam hal ini tantangan dan potensi teknologi dalam pendidikan menjadi sebuah perhatian di era digital saat ini. Kita tahu bahwa teknologi telah membawa pengaruh besar dalam Dunia pendidikan yakni dalam hal belajar mengajar. Akan tetapi juga menghadirkan sebuah tantangan yang perlu untuk diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses. Walaupun Teknologi semakin terjangkau, Namun masih ada peserta didik dan lembaga

pendidikan yang menghadapi keterbatasan akses terhadap perangkat, yakni seperti Konksi internet tersebut, atau sumber daya digital, hal hal semacam ini dapat memperburuk kesenjangan pendidikan yang ada dan dapat menghambat potensi penuh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Mengatasi kesenjangan akses teknologi dalam pendidikan dinegara berkembang merupakan tantangan yang sangat signifikan. Namun ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi kesenjangan tersebut

1. Pemerintah dapat memprioritaskan investasi dalam infrastruktur teknologi, terutama dalam akses internet yang terjangkau dan stabil di seluruh wilayah. Dengan cara ini dapat melibatkan pengembangan jaringan internet yang lebih luas, pemasangan Hotspot public, atau subsidi untuk akses masyarakat yang kurang mampu.
2. Lembaga pendidikan dan pemerintah dapat menjalin kerjasama dengan organisasi nirbala atau perusahaan swasta untuk memperoleh perangkat teknologi yang murah (Banun Havifah Cahyo: 2022).
3. Berbicara mengenai keterbatasan Akses Internet atau Teknologi merupakan salah satu kekurangan metode pembelajaran digital adalah terbatasnya akses internet. Jika kita sebagai guru berada didaerah yang tidak mendapatkan jangkauan internet setabil, maka akan sulit bagi kita sebagai guru untuk mengakses layanan pembelajaran digital. Hal ini ternyata masih banyak terjadi di Indonesiamengingat di beberapa daerah 3T yaitu (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) dalam arti masih belum bisa terjangkaunya akses internet. Selain itu juga harga pemakaian atau (Kota) Internet juga masih terasa mahal untuk beberapa kalangan masyarakat di Indonesia. Hal ini menyebabkan kemampuan untuk memanfaatkan pembelajaran digital masih dianggap sebagai suatu keistimewaan. (Banun Havifah Cahyo: 2022).

Mengenai keterbatasan Akses teknologi khususnya dalam hal pendidikan (Proses belajar mengajar) Merupakan salah satu kelemahan dari Teknologi itu sendiri seperti

1. Ketergantungan teknologi

Ketergantungan berlebihan pada teknologi pembelajaran dapat menjadi penghalang atau penghambat bagi peserta didik

serta dapat memahami konsep serta bentuk keterampilan intelektual yang dimiliki.

### 2. Biaya

Masalah biaya tentu dalam Teknologi pembelajaran dapat menjadi mahal serta tidak terjangkau bagi sebagian besar intansi pendidik dan juga bagi keluarga peserta didik. Karena dalam melaksanakan penerapan teknologi pembelajaran harus menyiapkan biaya dalam hal membeli dan mempersiapkan alat pendukung

### 3. Keterbatasan akses

Keterbatasan Akses pada teknologi serta internet dapat dapat menjadi penghambat bagi peserta didik dan guru dalam mengakses sumber belajar yang diperlukan (Gede Iwan Sudipa:2023).

## Pemilihan Media Yang Tepat

Pada hakikatnya. Proses pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa unsure penting didalamnya yaitu 1. Guru atau pendidik sebagai penyampai pesan atau pembimbing bagi peserta didik. 2. Peserta didik, sebagai unsure penerima pesan atau orang yang membutuhkan bimbingan. 3. Pesan. Informasi atau keahlian yang disampaikan oleh guru atau yang dimiliki oleh peserta didik. Unsur selanjutnya adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu efektivitas dan efesiensi selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu pemakaian media pembelajaran sebagai alat bantu pada kegiatan pembelajaran, kiranya perlu berlandaskan pada kriteria pemilihan yang objektif. Sebab menggunakan media pembelajaran tidak saja menampilkan program pembelajaran dalam kelas, tetapi harus terkait dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, metode, dan materi pembelajaran, Faktor-faktor yang perlu diperhitungkan dalam pemilihan prioritas mengadakan media pembelajaran ialah: 1) Relevansi mengadakan media pembelajaran edukatif, 2) Kelayakan mengadakan media pembelajaran edukatif. 3) Kemudahan mengadakan mengadakan media pembelajaran edukatif. (Novelti:2023)

Media pembelajaran merupakan media komunikasi (communication means) yang dipakai dalam berbagai lapangan pembelajaran yang berbeda, dan mengandung beberapa unsure dan perinip dalam proes komunikasi pemebelajaran (Munir: 2017). Dalam proses belajar mengajar tentunya hadirnya Media pembelajaran sangatlah penting. yakni untuk

mengoptimalkan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran, diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran ini haruslah memperhatikan keadaan peserta didik, kondisi lingkungan dan sosial stempat, agar media yang digunakan dapat efektif. tepat sasaran dan sesuai pula dengan kemampuan peserta didik. Dalam menggunakan media pembelajaran pendidik tidak serta mertamenggunaka nnya. Dalam arti ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menggunakan media pembelajaran (Riska Utami: 2021).

Media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang diajarkan, Oleh karena itu, penting untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk setiap kesempatan. (Sriadhi:2023). Dalam hal ini pemilihan media pembelajaran, terdapat tujuan paling utama yakni karena adanya kebutuhan dalam menggunakan media dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dicapai, karena jika tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan maka guru tidak dapat dapat menggunakan media tersebut, Namun secara teoritik bahwa setiap media tidak lepas dari adanya kelebihan dan kekurangan yang akan memberikan pengaruh kepada efektifitas program pembelajaran (M. Rudi Sumiharsono:2018). Adapun perinsip dasar yang harus diperhatiakn dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut

1. Penggunaan media pembelajaran harus mempunyai tujuan yang jelas, yaitu sebagai alat untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran
2. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan nalar, umur dan pengalaman peserta didik.
3. Guru harus terlebih dahulu menetapkan tujuan dan alat evaluasi sebelum menggunakan media pembelajaran

Setelah memahami perinsip perinsip dasar terebut, guru bahasa arab juga harus memiliki kemampuan dalam memilih media yang tepat, dalam hal ini adapun teknik memilih media pembelajaran yang tepat dan efektif adalah sebagai berikut

1. Memahami tujuan pembelajaran dengan baik dan menentukan pilihan media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut
2. Memilih media yang paling gampang murah namun paling efektif dan efesienn,

3. Memilih media yang paling banyak memberikan pesan dan kesan kepada peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
4. Secara akademik media tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya sebagai media pembelajaran
5. Memilih media yang paling aman dan nyaman untuk digunakan selama proses pembelajaran. sebelum digunakan dikelas, media yang diuji coba terlebih dahulu.

Jelas bahwa untuk mendapatkan media yang tepat guna dalam proses pembelajaran bahasa Arab diperlukan pengetahuan yang luas, teliti, dan sekaligus cerdas. Hal ini penting karena media merupakan alat bantu yang juga ikut mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan (Munir:2017).

### **Pelatihan Guru dalam Menggunakan Teknologi**

Dalam penerapan Media pembelajaran peran guru sangatlah penting. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai keterampilan atau kecakapan dalam menggunakan, memanfaatkan media pembelajaran. Sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu perlu kiranya seorang guru untuk melakukan pelatihan dalam rangka pengembangan pemanfaatan media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi pendidikan harus melibatkan penggunaan teknologi secara kreatif dalam mendukung tujuan pembelajaran. Hughes *et al.*, (2026) menyoroti pentingnya guru menggunakan teknologi dengan cara yang inovatif (Elfrianto dkk: 2024). Dalam hal ini seorang guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan atau koptensi salah satunya yaitu penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan komunikasi. Karna hal ini sangat diperlukan dalam rangka untuk menukung kegiatan atau proses pembelajaran yang menarik dan efektif dan efisien. Sehingga perlu kiranya diadakan suatu kegiatan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru tentang media teknologi informasi. Pelatihan yang diberikan dapat diaplikasikan guru dalam media teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan proses belajar mengajar (Dwiprima Elvanny:2019).

Oleh karena itu dalam pembelajaran, diperlukan kesiapan dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Kecukupan

pelatihan guru dalam teknologi adalah isu yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang perlu untuk memanfaatkan media dan sumber daya digital secara efektif dalam pengajaran. Itulah perlunya upaya yang lebih besar untuk melatih dan mengembangkan keterampilan teknologi bagi para guru. Terkait pelatihan dan pengembangan guru dalam menggunakan teknologi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, Seperti pelatihan penggunaan Google Classroom dan khoot, Pelatihan penggunaan aplikasi Komputer. Dalam hal ini upaya dalam mengatasi problematisasi guru dalam ICT

1. Pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru  
Pelatihan ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan Workshop atau pelatihan yang fokus pada pembuatan dan penerapan media pembelajaran berbasis ICT.
2. Kalaborasi dan pertukaran pengetahuan  
Kalaborasi antara guru, baik dalam lingkungan sekolah atau lembaga yang sama atau diluar dapat membantu meningkatkan kompetensi TIK itu sendiri, seperti hal yang paling sederhana seperti komunikasi kelompok atau grup Whatsapp, Telegram
3. Pengembangan kurikulum yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat dapat membantu guru dalam merancang dan mengintegrasikan ICT dengan lebih efektif
4. Dukungan dan pendampingan Memberikan dukungan dan pendampingan kepada guru dalam menghadapi problematisasi ICT sangat penting. Tim pengembang kurikulum, coordinator TIK, atau tenaga pendidik yang berpengalaman dalam menggunakan teknologi dapat memberikan bimbingan, saran, dan umpan balik kepada guru dalam mengembangkan keterampilan digital dan mengatasi kendala dalam implementasinya (Komilie Situmorong, 2023).

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan oleh seorang guru. Kemudian di ikuti latihan dan peraktek nyata secara langsung didalam

kelas. Baik itu yang sifatnya mandiri maupun dibawah bimbingan seorang guru tentunya yang lebih berpengalaman dibidang pemanfaatan teknologi tersebut. Untuk pembelajaran dinilai sudah relative memadai. Seperti berbagai masukan dari guru senior tetap masih diperlukan, baik itu pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pada tahap evaluasi. Tentu dengan bimbingan intensif dari guru senior diharapkan akan lebih memantapkan guru yang dibimbing didalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan Teknologi secara terencana, terpadu, teratur (Sudirman Salahaan, 2015).

## KESIMPULAN

Dari Uraian dan pemaparan di atas tentang Tantangan dan solusi dalam pengembangan media pembelajaran maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut; **1)** Keterbatasan Akses teknologi menjadi tantangan dan potensi teknologi dalam pendidikan menjadi sebuah perhatian di era digital saat ini. Kita tahu bahwa teknologi telah membawa pengaruh besar dalam Dunia pendidikan yakni dalam hal belajar mengajar. Akan tetapi juga menghadirkan sebuah tantangan yang perlu untuk diatasi. Contoh tempat tempat yang tergolong 3T yaitu (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) dalam arti masih belum bisa terjangkau akses internet. Selain itu juga harga pemakaian atau (Kota) Internet juga masih terasa mahal untuk beberapa kalangan masyarakat di Indonesia. **2)** Pemilihan media yang tepat. Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat Media merupakan salah satu unsure dalam dalam pembelajaran maka seharusnya seorang pendidik harus cakap dalam memilih media pembelajaran dalam rangka mengoptimalkan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran, diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran ini haruslah memperhatikan keadaan peserta didik, kondisi lingkungan dan sosial setempat, agar media yang digunakan dapat efektif. tepat sasaran dan sesuai pula dengan kemampuan peserta didik. **3)** Pelatihan guru dalam menggunakan teknologi. Pelatihan semacam ini sangatlah perlu dilakukan. Mengingat peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan atau koptensi salah satunya yaitu penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan

komunikasi. Karna hal ini sangat diperlukan dalam rangka untuk mendukung kegiatan atau peroses pembelajaran yang menarik dan efektif dan efisien.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah yang maha Esa atas segala nikmat dan karunianya. Terimakasih penulis ucapkan juga kepada Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukannya. Terimakasih pula penulis ucapkan kepada teman teman seperjuangan

## REFERENSI

- Akbar, Amin (2019). *“Tantangan dan solusi dalam perkembangan Teknologi pendidikan di Indonesia”*. Jurnal Uinvgr Palembang, no. 03 (Mei 2019)
- Betty Maulia Rosa Bustam dkk, (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pemanfaatan Teknologi*, Penerbit: UAD PRESS, Yogyakarta
- Elfrianto, Indra Utama. dkk, (2024). *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka Peingkatan Efektivitas Pembelajaran*, Penerbit: UMSU press
- Elvanny, Dwiprima (2019). *“Peningkatan Kopetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Melalui Pelatihan penegembangan Media Pembelajaran Berbasis Android”* Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional, 5(2).
- Havifah Cahyo, Banun (2022). *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di sekolah dasar*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Munir (2017). *Perencanaan sistem pengajaran bahasa arab*. Jakarta: Kencana
- Novelti (2023). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar Dan Youtube*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Sanjaya, Wina (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sriadhi (2023). *Media Pembelajaran Teori, Implementasi, Dan evaluasi*, Penerbit Jejak Pustaka, Yogyakarta
- Situmorong, Komilie (2023). *Teknologi Pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha
- Slahaan, Sudirman (2015). *“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*

- Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan.” Jurnal Teknologi*, 19(3).
- Sudipa, Gede Iwan (2023). *Penerapan Sistem Informasi Diberbagai Bidang (Sitem Informasi di Indonesia Pada Masa Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0*. Kota Jambi: PT. Sonpidia Publishing Indoneia.
- Sumiharsono, M. Rudy (2018). *Media Pembelajaran*. Jember, Jawa Timur: Pustaka Abadi
- Utami, Riska (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Yusuf, Munir (2022). *INOVASI PENDIDIKAN ABAD 21: Perpektif, Tantangan, dan Peraktik Terkini*. Yogyakarta: Selat Media Patner.